BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Taman Kanak-Kanak melalui Aktivitas Kolase di TK Nasywa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan motorik halus anak kelas A TK Nasywa pada pretes menunjukkan kategori kemampuan yang beragam, yaitu terdapat tiga anak yang keterampilan motorik halusnya berada pada kategori tinggi dan dua belas anak yang keterampilan motorik halusnya berada pada kategori sedang serta ada enam anak yang keterampilan motorik halusnya rendah.
2. Keterampilan motorik halus anak kelas A TK Nasywa pada postes atau setelah diberikan perlakuan berupa aktivitas kolase menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Melalui hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak kelas A TK Nasywa meningkat, hal tersebut dapat dilihat melalui peningkatan skor yang ditunjukkan dan bertambahnya anak yang berada pada kategori tinggi setelah diberi perlakuan. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan anak yang memiliki kategori rendah dalam keterampilan motorik halusnya setelah diberi perlakuan.

Sebelum diberi perlakuan ada sebelas anak dalam kategori sedang, dan setelah diberi perlakuan menjadi tiga anak yang berada pada kategori sedang, sedangkan delapan belas anak lainnya berada pada kategori tinggi dalam keterampilan motorik halusnya**.**

3. Aktivitas kolase terbukti dapat meningkatkan keterampilan motorik halus. Melalui pengolahan data yang telah dilakukan, terlihat adanya perbedaan rata-rata antara keterampilan motorik anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan melalui pemberian aktivitas kolase terhadap keterampilan motorik halus pada anak taman kanak-kanak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian, berikut merupakan rekomendasi bagi para guru atau praktisi pendidikan di taman kanak-kanak khususnya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak.

1. Bagi Guru atau Praktisi TK
   a. Dalam kegiatan belajar khususnya agar keterampilan motorik halus anak meningkat, guru dapat memberikan aktivitas yang menarik dan menyenangkan serta bervariasi. Aktivitas kolase merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus pada anak usia dini.

b. Dalam menerapkan aktivitas kolase, hendaknya guru menggunakan berbagai media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak. Media tersebut tidak selalu harus mahal dan bagus, namun guru dituntut untuk lebih dapat memanfaatkan barang-barang yang ada dilingkungan sekitar anak seperti barang bekas, daun, biji-bijian dll sehingga saat penggunaanya anak merasa tidak asing karena anak temukan juga dikehidupannya sehari-hari menjadi karya yang indah.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Aktivitas Kolase tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini saja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan aktivitas kolase ini untuk meneliti aspek keterampilan lainnya serta mengaplikasikannya terhadap sampel yang berbeda.

b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan aktivitas pembelajaran yang beragam dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini, sebagai alternatif aktivitas atau kegiatan pembelajaran lainnya agar dapat memberikan masukan dan ide-ide baru terhadap keterampilan motorik halus pada anak usia taman kanak-kanak.